

WASPADA ONLINE



JAKARTA - Manajemen PT.Railink menegaskan empat rangkaian kereta api (KA) baru rute Medan-Bandara Kuala Namu akan tiba di Medan, September 2013 untuk bisa dioperasikan bersamaan dengan operasional bandara baru pengganti Polonia Medan.

"Empat rangkaian KA itu dipasok dari perusahaan Woojin Industrial System Co, Ltd, produsen dan distributor kereta listrik terbesar di Korsel," kata Direktur Komersial dan Humas PT.Railink, Makmur Syaheran yang dihubungi wartawan melalui telepon selularnya dari Medan, hari ini.



Empat paket kereta api, dimana satu paket terdiri dari satu lokomotif dan empat gerbong sehingga totalnya 16 gerbong itu sudah dipesan lama ke Woojin Industrial System.

Kalau KA dari Korsel itu sudah datang, maka dua rangkaian KA yang sudah ada atau disiapkan dewasa ini di Medan, akan dijadikan sebagai cadangan atau malah ditarik kembali, katanya.

Makmur menyebutkan, sesuai harapan, lama perjalanan Medan-Kuala Namu yang berjarak 29 kilometer itu bisa rata-rata 30 menit.

Manajer Humas PT Kereta Api Divisi Regional (Divre) Sumut dan Aceh, Rapino Situmorang, menegaskan, dewasa ini. semua konstruksi KA itu sudah rampung sesuai target atau Desember tahun lalu. "Yang masih dalam tahap penyelesaian adalah pembangunan stasiun di Kuala Namu yang merupakan proyek PT.Angkasa Pura," katanya.

Dia mengakui, dengan tarif Rp80.000,00 per orang, KA mengoperasikan 26 perjalanan kereta api setiap harinya (13 kali dari Medan dan 13 kali dari Kualanamu) dengan keberangkatan setiap satu jam sekali.

Kereta Bandara Kuala Namu terhubung dari Medan ke Kuala Namu berjarak 29 kilometer. Proyek kereta ini digarap oleh PT Railink yang merupakan perusahaan patungan antara PT Kereta Api Indonesia (Persero) dengan PT Angkasa Pura II, masing-masing kepemilikan saham 60% dan 40%. PT Railink akan fokus mengurus kereta-kereta bandara yang dioperasikan oleh PT Angkasa Pura II.

Dikatakan Direktur Utama PT Kereta Api Indonesia (KAI) Ignasius Jonan, Stasiun Medan sudah siap untuk mengoperasikan kereta Bandara Kuala Namu yang rencananya bakal beroperasi September tahun ini.

"Stasiun Medan sudah siap tinggal menunggu pengoperasian Bandara Kuala Namu. Stasiun Medan dipugar untuk melayani penumpang pesawat terbang sehingga disesuaikan dengan kualitas Bandara Kuala Namu," tutur Jonan kepada wartawan, hari ini.

(dat06/antara/detik)

[WARTA KARTUN](#)